

IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PANCASILA DALAM KEHIDUPAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN GIRIKESUMO MRANGGEN DEMAK

Ahmad Fauzan Dzikri
email: afd.fauzan@gmail.com

UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

Abstrak

Latar belakang dari penelitian ini adalah Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan santri di Pondok Pesantren Girikesumo Mranggen Demak masih belum maksimal, karena adanya kecenderungan terhadap satu nilai Pancasila, khususnya nilai religious dan asih ditemukan adanya kendala yang ada dalam implementasi nilai-nilai Pancasila, dan maraknya kasus – kasus yang tidak sesuai dengan nilai – nilai Pancasila dalam pondok pesantren lain. Sehingga perlu adanya koreksi dan upaya pencegahan dari pihak Pondok Pesantren Pondok Pesantren Girikesumo Mranggen Demak. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Girikesumo Mranggen Demak. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan santri di pondok pesantren Girikesumo Mranggen Demak. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian satu pengurus pondok pesantren dan dua santri. Keabsahan data dengan cara triangulasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan data. Hasil penelitian implementasi nilai – nilai Pancasila sesuai dengan lima sila yaitu: penerapan nilai ketuhanan yaitu santri melakukan anjuran dan menjauhi larangannya sesuai agama. Penerapan nilai kemanusiaan yaitu dengan menerapkan tolong menolong, memiliki sifat empati, gotong royong, memanusiakan manusia, berbuat baik antar sesama. Nilai persatuan yang diterapkan tidak membedakan – bedakan antar sesama, saling bekerja sama, dan bermusyawarah untuk kepentingan bersama. Nilai kerakyataan terimplementasi dalam kegiatan sehari – hari santri yaitu mengatur diri sendiri, berorganisasi dengan masyarakat, dan bermusyawarah dalam setiap permasalahan. Nilai keadilan yang diterapkan pembelajaran disesuaikan dengan porsinya, dan pemberian sanksi yang adil bagi santri yang melanggar. Kendala dalam mengimplementasikan nilai – nilai Pancasila terdapat kurangnya pemahaman santri terhadap nilai-nilai Pancasila itu sendiri. Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan Santri di lingkungan pondok pesantren Girikesumo sudah dilaksanakan. Namun Pengurus hendaknya lebih memperhatikan dan memastikan santri dalam menerapkan nilai – nilai Pancasila, memberantas segala bentuk yang bertentangan dengan Pancasila. Santri hendaknya melakukan introspeksi terhadap diri sendiri terkait pelaksanaan nilai – nilai Pancasila yang dilakukan, sehingga dapat memperbaiki yang belum sesuai dan meningkatkan yang belum dilaksanakan.

Kata Kunci: Implementasi Nilai – Nilai Pancasila, Pondok Pesantren

PENDAHULUAN

Pancasila merupakan ideologi bangsa Indonesia yang terlahir dari kebudayaan dan sejarah masyarakat Indonesia yang telah ada jauh sebelum bangsa Indonesia merdeka. Para pendiri bangsa

berhasil menggali nilai-nilai luhur dan kemudian merumuskan menjadi sebuah pedoman atau ideologi yakni Pancasila. Nilai yang ada dalam Pancasila memiliki serangkaian nilai, yaitu Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Kerakyatan dan Keadilan. Kelima nilai yang terkandung dalam Pancasila ini merupakan satu kesatuan yang utuh dimana mengacu dalam tujuan yang satu yaitu membentuk suatu pemerintahan negara Indonesia yang melindungi segenap rakyat Indonesia. Ciri hukum yang didasari dengan nilai-nilai Pancasila membedakan negara Indonesia dengan negara lainnya.

Pendidikan berbasis pesantren kini mulai banyak diminati oleh masyarakat Indonesia, tak jarang para orang tua menyekolahkan anak-anak mereka di pondok pesantren. Menempuh pendidikan di pondok pesantren memang tidak sama dengan bersekolah di pendidikan umum (Studi, P., Ekonomi, H., & Qamaruddin, : 2020). Model pendidikan tersebut diakui keberadaannya di tanah air Indonesia. Sehingga pesantren-pesantren diseluruh pelosok Nusantara bisa menyelenggarakan pendidikan tanpa perlu merasakan khawatir atau takut, sepanjang tidak menyimpang dengan Agama dan konstistusi Negara Republik Indonesia (Winataputra, 2016:35). Akhir-akhir ini pendidikan di pondok pesantren menjadi sorotan terkait adanya kasus-kasus yang tidak mencerminkan nilai-nilai Pancasila. Seperti halnya kasus pelecehan seksual, radikalisme, dan lain-lain, yang tentunya tidak mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam proses interaksi pembelajaran di pondok pesantren.

Pondok pesantren Girikesumo Mranggen Demak merupakan salah satu sarana pendidikan yang diharapkan dapat membentuk santri yang memiliki sikap, pribadi, dan perilaku sesuai dengan nilai – nilai Pancasila. Nilai – nilai Pancasila tersebut diterapkan dalam lingkungan pesantren melalui interaksi pembelajaran antara kiai dan santri, pengurus pondok dan santri, santri dan santri, terjalin erat dengan intensitas tatap muka yang sering, baik dalam pembelajaran formal maupun kegiatan rutinitas sehari – hari. Sehingga dalam interaksi dan pola kehidupan yang menjadi rutinitas atau kebiasaan santri tersebut, nilai – nilai Pancasila diharapkan tidak akan pudar dan terus dijiwai oleh oleh santri saat menuntut ilmu dalam lingkungan pesantren maupun seterusnya setelah selesai menuntut ilmu di pesantren tersebut. Sehingga santri menjadi warga negara yang memiliki kepribadian baik sesuai nilai – nilai Pancasila, yang berinteraksi dengan masyarakat sesuai adab yang senantiasa dijaga dengan penuh kesadaran. Oleh karena itu, masing-masing pesantren memiliki sistem nilai yang menjadi falsafah hidup santri dan pengasuhnya.

Namun, penerapan nilai – nilai Pancasila oleh santri dalam kenyataannya belum dilaksanakan secara maksimal dalam keseluruhan sila, karena masih memerlukan beberapa pendampingan oleh pihak pondok pesantren. Oleh karena itu penting untuk memahami dasar penerapan nilai – nilai Pancasila di Pndok Pesantren, bentuk atau praktik penerapan nilai – nilai Pancasila, penyimpangan, kendala dan hal – hal yang perlu diperbaiki dalam penerapan nilai – nilai Pancasila sehingga kedepannya dapat terorganisir dengan baik dan menghasilkan output santri yang berjiwa Pancasila. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana penerapan nilai –

nilai Pancasila dalam kehidupan santri di pondok pesantren Girikesumo Mranggen Demak. Selain itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan bentuk – bentuk nilai Pancasila yang diterapkan oleh santri, dan kendala dalam mengimplementasikan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan mereka. Pada khususnya dalam penelitian peneliti ingin mengetahui bagaimana implementasi nilai-nilai pancasila dalam kehidupan santri, karena banyak yang kita ketahui santri yang hidup di pondok pesantren mereka hanya mendapatkan ilmu agama saja.

Oleh karena itu penting untuk mengetahui apakah penerapan nilai – nilai Pancasila hanya cenderung ke salah satu nilai Pancasila saja khususnya nilai religious, atau telah menerapkan nilai – nilai Pancasila secara keseluruhan. Karena disisi lain, dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara, penting halnya bagi santri untuk memahami dan menerapkan dasar aturan hidup yaitu nilai – nilai Pancasila.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan judul dan masalah yang akan diteliti maka peneliti akan menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi nilai-nilai pancasila dalam kehidupan santri di pondok pesantren Girikesumo Mranggen Demak. Data primer informasi yang diperoleh dari Kiyai, Santri ataupun temuan lainnya dalam proses penelitian. Data sekunder diperoleh dengan mengamati sikap dan perilaku santri sehari-hari dalam mengimplementasikan nilai-nilai pancasila dipondok pesantren Girikesumo Mranggen Demak. Teknik pengumpulan data diperoleh dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penyimpulan dan verifikasi, dan kesimpulan akhir/penarikan kesimpulan. Keabsahan data dapat diperoleh melalui triangulasi sumber yaitu menggunakan teknik wawancara kepada informan yang berbeda-beda. Jadi triangulasi sumber adalah untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Sugiyono, (2015:330).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan Santri di lingkungan pondok pesantren Girikesumo sangat penting dan perlu diterapkan dalam kehidupan sehari – hari, hal ini didasarkan pada 3 acuan dawuh dan visi besar pengasuh Pondok Mbah Kyai Munif Muhammad Zuhri yaitu tugas santri mengawal negara atau bangsa, mengawal agama atau aqidah, dan mengawal masyarakat Pelaksanaan nilai – nilai Pancasila yang diterapkan dan harus terintegrasi dalam kegiatan baik pembelajaran di pondok maupun kegiatan tambahan. Contohnya adalah guru dalam mengajar tidak hanya mengajarkan pembelajaran secara formal, namun juga dituntut untuk menyampaikan kepada siswa untuk mempunyai sifat nasionalisme dan patriotism. Sedangkan kegiatan diluar pembelajaran,

santri diharapkan mengikuti kegiatan hari – hari besar seperti renungan, upacara proklamasi kemerdekaan, hari lahir pancasila, dan hari lainnya.

Strategi dalam mengimplementasikan nilai – nilai Pancasila adalah dengan cara mengintegrasikan nilai – nilai Pancasila ke dalam 3 visi besar sesuai dawuh pengasuh pondok pesantren baik dalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran. Dalam pembelajaran, guru dibekali dan dibekali arahan agar mampu membina santri dalam menerapkan nilai – nilai Pancasila. Diluar pembelajaran, implementasi nilai – nilai Pancasila dituangkan dalam kegiatan seminar.

Wujud implementasi nilai – nilai Pancasila dalam kehidupan santri di Pondok Pesantren Girikseumo yaitu jiwa – jiwa pancasilais, saling membantu, gotong – royong, punya simpati terhadap oranglain, memiliki jiwa dan semangat patriotism. Ketentuan lainnya santri – santri tidak diizinkan untuk mengikuti kegiatan, organisasi, membaca buku, menuntut ilmu yang bertentangan dengan konteks aqidah ahlisunnahwaljamaah dan Pancasila khususnya nilai kebangsaan, nasionalisme dan patriotism. Karena santri di pondok Pesantren harus sesuai dengan basis NU (Nahdatul Ulama).

Wujud implementasi nilai – nilai Pancasila dalam kehidupan santri di Pondok Pesantren Girikseumo lainnya dijabarkan dalam implementasi 5 sila yaitu:

1. Nilai ketuhanan sudah diterapkan dalam kehidupan santri di pondok Pesantren Girikesumo. Karena dalam agama mengutamakan tauhid tentang Tuhan dan Aqidah. Penerapannya antara lain santri melakukan anjuran dan menjauhi laranggannya sesuai agama. Melalui observasi ditemukan kegiatan santri sima'an Qur'an Kubro.
2. Nilai kemanusiaan sudah diterapkan dalam kehidupan santri. Penerapannya yaitu dengan menerapkan tolong menolong, memiliki sifat empati, gotong royong, memanusiakan manusia, berbuat baik kantar sesama.. Melalui observasi ditemukan kegiatan santri memasak makanan bersama.
3. Nilai persatuan sudah diterapkan dalam kehidupan santri, tidak membeda – bedakan antar sesama, saling bekerja sama, dan bermusyawarah untuk kepentingan bersama-sama. . Melalui observasi ditemukan kegiatan santri mengikuti upacara hari santri.
4. Nilai kerakyataan terimplementasi dalam kegiatan sehari – hari santri yaitu mengatur diri sendiri, berorganisasi dengan masyarakat,, dan bermusyawarah dalam setiap permasalahan. . Melalui observasi ditemukan kegiatan santri mengikuti pesta demokrasi pemilihan Ketua OSIS.
5. Nilai keadilan diterapkan dalam kehidupan pondok pesantren Girikesumo antara lain pembelajaran disesuaikan dengan porsinya, dan pemberian sanksi yang adil bagi santri yang melanggar. Melalui observasi ditemukan kegiatan santri dalam pembelajaran.

SIMPULAN DAN SARAN

Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan Santri di lingkungan pondok pesantren Girikesumo sudah dilaksanakan hal ini didasarkan pada pada tiga acuan dawuh dan visi besar pengasuh Pondok Mbah Kyai Munif Muhammad Zuhri yaitu tugas santri mengawal negara atau bangsa, mengawal agama atau aqidah, dan mengawal masyarakat. Pondok Pesantren Girikesumo Mranggen Demak pada prinsipnya sudah mengimplementasikan nilai – nilai Pancasila dalam kehidupan santri, antara lain nilai ketuhanan, nilai kemanusiaan, nilai persatuan, nilai kerakyatan, dan nilai keadilan yang tersermin dalam kegiatan simaa'an Qur'an Kubro, gotong royong pada saat memasak, upacara hari besar, pemilihan ketua OSIS, dan pembelajaran di kelas.

Strategi dalam mengimplementasikan nilai – nilai Pancasila adalah dengan cara mengintegrasikan nilai – nilai Pancasila ke dalam tiga visi besar sesuai dawuh pengasuh pondok pesantren baik dalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran. Dalam pembelajaran, guru dibekali dan dibekali arahan agar mampu membina santri dalam menerapkan nilai – nilai Pancasila. Diluar pembelajaran, implementasi nilai – nilai Pancasila dituangkan dalam kegiatan seminar. Kendala dalam mengimplementasikan nilai – nilai Pancasila terdapat kurangnya pemahaman santri terhadap nilai-nilai pancasila itu sendiri.

Saran dalam penelitian ini untuk pengurus hendaknya lebih memperhatikan dan memastikan santri dalam menerapkan nilai – nilai Pancasila, memberantas segala bentuk yang bertentangan dengan Pancasila. Mengadakan kegiatan yang mendorong para santri untuk senantiasa menerapkan nilai – nilai Pancasila secara langsung maupun tidak langsung. Pengurus mengevaluasi segala bentuk pelanggaran terhadap nilai – nilai Pancasila. Adanya poin – poin pengamalan butir – butir Pancasila sehingga santri dapat mengetahui dan menerapkannya secara langsung. Saran untuk santri hendaknya melakukan intropeksi terhadap diri sendiri terkait pelaksanaan nilai – nilai Pancasila yang dilakukan, sehingga dapat memperbaiki yang belum sesuai dan meningkatkan yang belum dilaksanakan. Santri hendaknya tidak mengikuti kegiatan, membaca buku, atau mengikuti aliran yang bertentangan dengan Pancasila. Santri hendaknya konsisten dengan ideologi negara Indonesia, yaitu Pancasila.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminullah. (2015). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan. *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram*, 3 (1), 620–628.
- Kaelan. (2014). *Pendidikan Pancasila*. Paradigma.
- Muhakamurrohman, A. (2014). *Pesantren: Santri, Kyai dan Tradisi*. 02.
- Ronto. (2012). *Pancasila sebagai Ideologi dan Dasar Negara*. PT Balai Pustaka.

- Studi, P., Ekonomi, H., & Qamaruddin, M. (2020). Iqtishodia : Jurnal Ekonomi Syariah Perilaku Konsumsi Mahasiswa-Santri Pondok Pesantren Mahasiswa UII dan Pondok Pesantren Mahasiswa Pandanaran Komplek IV Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Syariah*.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Winataputra, U. S. (2016). Posisi Akademik Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dan Muatan/Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dalam Konteks Sistem Pendidikan Nasional. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*.
- Zamakhshari Dhofier. (2015). *Tradisi Pesantren: Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*. LP3ES.